



PANDUAN SI-PINTER

"Sistem Informasi dan
Pelaporan Surveilans
Pencegahan dan
Pengendalian Infeksi
Terintegrasi"



Disusun oleh :

Ns. OKRITA SUNELVIA DEWI, S.Kep
PERAWAT AHLI MADYA

RSJ PROF. HB. SAANIN PADANG

TIM PENYUSUN

Ns. Okrita Sunelvia Dewi, S. Kep

Ns. Yenni Apriona, S. Kep

Ns. Putri Wulandari, S. Kep

Ns. Maiva Sri Putri ,S.Kep

Widya Khrimuzah, A.Md. Kep

Lili Rosendawati, A.Md. Kep

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Inovasi yang berjudul : SI-PINTER (Sistem Informasi dan Pelaporan Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terintegrasi) dapat disusun dengan baik.

SI-PINTER merupakan inovasi yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan surveilans Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) melalui pemanfaatan teknologi informasi. Inovasi ini mengintegrasikan proses pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi data surveilans dalam satu sistem yang mudah digunakan, cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Buku panduan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pengguna dalam melaksanakan inovasi SI-PINTER secara terstandar sehingga proses pengelolaan data surveilans PPI dapat berjalan efektif dan efisien. Melalui panduan ini diharapkan setiap petugas memahami tahapan penggunaan sistem serta mampu memanfaatkan informasi yang dihasilkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pengguna dan menjadi pedoman dalam penerapan SI-PINTER di lingkungan rumah sakit.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KEBIJAKAN.....	3
BAB III CARA PELAKSANAAN INOVASI.....	4
BAB IV DOKUMENTASI.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) merupakan salah satu program prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menjamin keselamatan pasien. Salah satu komponen penting dalam program PPI adalah kegiatan surveilans infeksi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memantau, menganalisis, serta mengevaluasi kejadian infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya, proses pencatatan dan pelaporan surveilans PPI sering kali masih dilakukan secara manual atau menggunakan beberapa aplikasi yang belum terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan duplikasi pekerjaan, keterlambatan pelaporan, kesulitan dalam rekapitulasi data, serta kurang optimalnya proses analisis dan penyajian informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan inovasi SI-PINTER (Sistem Informasi dan Pelaporan Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terintegrasi). SI-PINTER merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh proses pencatatan, pelaporan, monitoring, analisis, dan evaluasi data surveilans PPI dalam satu platform digital, dengan penerapan SI-PINTER diharapkan proses pelaporan menjadi lebih cepat, data yang dihasilkan lebih akurat dan mudah diakses, sehingga mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, efisiensi kerja petugas, dan keselamatan pasien.

B. Tujuan

Buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan inovasi SI-PINTER.
2. Menyeragamkan proses pencatatan dan pelaporan surveilans PPI.
3. Memudahkan pengguna dalam mengoperasikan SI-PINTER.

4. Meningkatkan kualitas dan keakuratan data surveilans PPI.
5. Mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.
6. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit melalui pemanfaatan teknologi informasi.

BAB II

KEBIJAKAN

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Rumah Sakit
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit
6. Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 62 Tahun 2018 tentang Inovasi Daerah

BAB III

CARA PELAKSANAAN INOVASI SI-PINTER

a. Penginputan Data

Petugas terlebih dahulu login setelah berhasil masuk ke aplikasi, petugas mengisi identitas pasien sesuai data rekam medis, seperti nomor rekam medis, nama pasien, umur dan data pendukung lainnya. Selanjutnya petugas menginput data surveilans PPI berdasarkan hasil observasi, hasil pemeriksaan pasien, serta formulir surveilans yang telah diisi. Data yang dimasukkan meliputi jenis infeksi, tanggal kejadian, faktor risiko, penggunaan alat kesehatan invasif, hasil kultur (bila tersedia), dan informasi lain yang diperlukan, petugas wajib memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan penginputan.

2. Verifikasi Data

Setelah data berhasil diinput, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi melakukan proses verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan kondisi pasien dan memenuhi kriteria surveilans, pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan identitas pasien, kesesuaian diagnosis, jenis infeksi, tanggal kejadian, serta bukti pendukung lainnya. Apabila ditemukan data yang belum lengkap atau terdapat ketidaksesuaian, Komite PPI akan mengembalikan data tersebut kepada unit penginput untuk dilakukan perbaikan. Sebaliknya, apabila data telah sesuai, Komite PPI melakukan validasi sehingga data dinyatakan sah dan dapat digunakan untuk proses analisis.

3. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala melalui dashboard aplikasi yang menampilkan informasi secara real time.

Melalui dashboard, Tim PPI dapat memantau :

- a. Jumlah kasus Healthcare Associated Infections (HAIs).
- b. Tren peningkatan atau penurunan kejadian infeksi.
- c. Kepatuhan pelaksanaan bundle pencegahan infeksi.
- d. Capaian indikator mutu Program PPI.

Hasil monitoring digunakan untuk mendeteksi secara dini adanya peningkatan angka infeksi sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan.

4. Analisis Data

Data yang telah divalidasi kemudian dianalisis oleh Komite PPI untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam pengendalian infeksi. Analisis dilakukan terhadap berbagai aspek, antara lain :

- a. Tren kejadian Healthcare Associated Infections (HAIs).
- b. Distribusi kasus berdasarkan ruang perawatan.
- c. Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian infeksi.
- d. Kepatuhan pelaksanaan bundle pencegahan infeksi.
- e. Efektivitas Program PPI yang telah dilaksanakan.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram sehingga memudahkan manajemen dalam memahami kondisi yang terjadi dan menentukan strategi perbaikan.

5. Pelaporan

Laporan berisi data kejadian infeksi, indikator mutu PPI, hasil monitoring, grafik tren, serta rekomendasi tindak lanjut. Laporan digunakan sebagai bahan rapat Komite PPI, rapat manajemen, evaluasi mutu pelayanan, pelaporan kepada Direktur rumah sakit, serta pelaporan kepada instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB IV

DOKUMENTASI

a. Dokumentasi Penggunaan Aplikasi



b. Dokumentasi Penginputan Data



c. Dokumentasi Analisis Data

